

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

PT.Zucveda Indonesia adalah sebuah perusahaan jasa swasta yang bergerak di bidang usaha kesehatan dan kebugaran. Ada tiga divisi yang beroperasi di dalam perusahaan tersebut yaitu, Yoga, Restoran dan Spa yang berlokasi di Jl.Dr.Cipto No.11 B. Dari beberapa divisi tersebut lebih memfokuskan kepada keanggotaan yoga yang mana banyak kesalahan yang terdapat pada registrasi calon member ketika mendaftar sebagai member yoga. Ada beberapa program yoga yang ditawarkan yaitu, harian, bulanan dan tahunan.

Program harian hanya membayar setiap jam kelas yang diikuti (*Casual Entry*) ini berlaku bagi yang member maupun bukan member, program bulanan ada tiga jenis (satu, tiga dan enam bulan), dan program tahunan. Setiap program memiliki masing-masing paket yaitu, Silver, Gold, Platinum kecuali harian (*casual entry*). Member yang mengambil paket yoga bisa mengambil cuti (*re-activated*) dengan dikenakan biaya sebesar Rp 100.000 (seratus ribu rupiah) dan diperpanjang 1 bulan terhitung dari tanggal mulai cuti, tetapi tidak berlaku untuk paket Silver dan Gold 1 bulan. Member yang mengikuti setiap kelas yoga harus *typing* kartu member untuk penukaran poin, dan poin yang sudah mencapai batas bisa ditukarkan dengan *voucher massage* dan *voucher restaurant*. Selain paket di atas PT.Zucveda juga memberikan paket *free trial* yang bisa digunakan hanya sekali pertemuan kelas yoga sebelum menjadi member. Dalam menjalankan aktifitas kegiatannya, semua kegiatan operasional PT.Zucveda dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* khususnya pada divisi yoga, baik dari registrasi member sampai penjualannya.

Ada beberapa kesalahan yang muncul didalam kegiatan operasional yang berpotensi untuk menimbulkan kerugian baik pada perusahaan maupun keanggotaanya (member), seperti : calon member yang ingin mendaftar sebagai member masih dicatat pada file microsoft excel, member yang sudah melakukan pembelian paket beberapa kali tidak ada penyimpanan khusus sehingga masih bisa diperbaharui oleh siapapun yang mendapat hak akses. Persyaratan calon member yang ikut *free trial* cukup memberikan KTP (kartu tanda penduduk) saja, *receptionist* hanya mencatatnya dibuku dan apabila calon member *free trial* tersebut datang

kembali maka *receptionist* hanya melihat halaman-halaman yang lalu untuk memastikan apakah dia sudah pernah datang atau tidak. Kurangnya informasi mengenai pertukaran poin yang sudah dikumpulkan dikarenakan tidak terupdatenya jumlah poin member disetiap kali pertemuan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik Tugas Akhir dengan judul “ **Pengembangan Sistem Informasi Keanggotaan pada PT.Zucveda Indonesia**“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu :

- a. Member sulit mendapatkan informasi pengumpulan poin yang dikumpulkan setiap mengikuti kelas yoga.
- b. Sering terjadi kekeliruan saat memberikan informasi kepada calon member karena data yang diberikan tidak efektif.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses yang dibahas mencakup *free trial*, *casual entry*, pengambilan paket, sisa pertemuan/paket, penukaran poin, pengambilan cuti, pendaftaran member, penjadwalan kelas, instruktur dan kunjungan.
- b. Input data dari sistem mencakup data pengambilan paket, data pengambilan paket promo, data pengambilan cuti, data pendaftaran member, data penukaran poin, data *casual entry*, data *free trial*, data paket, data jadwal, data instruktur, data promo, data kunjungan.
- c. Hasil dari pengumpulan poin oleh member akan mendapat voucher yang bisa ditukar ke bagian *Spa* dan *Restaurant*.
- d. Output yang dihasilkan antara lain, kartu member, informasi sisa paket, kwitansi pembayaran, informasi paket, informasi jadwal dan instruktur, laporan member, laporan pengambilan cuti, laporan pengambilan paket, laporan penukaran poin.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi keanggotaan pada PT.Zucveda Indonesia sehingga pengolahan data menjadi lebih akurat.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Calon member maupun member yoga lebih mudah untuk mendapatkan informasi dalam penjadwalan kelas maupun instruktur Yoga.
2. Memudahkan bagian *receptionist* dalam melihat data member yang aktif maupun non-aktif, melihat sisa pertemuan kelas member, melihat daftar cuti dan member mana saja yang sudah mendapatkan poin dari setiap pertemuan kelas yang diikuti.
3. Memudahkan pencarian kode member ketika *check-in* yoga.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*), yang terdiri dari beberapa tahapan :

- a. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Dalam tahapan ini penulis mengidentifikasi masalah yang timbul pada sistem keanggotaan pada PT.Zucveda dan menentukan peluang serta tujuan dari hasil rancangan yang akan dibuat. Analisis terhadap masalah dilakukan dengan menggunakan diagram *fishbone*. Dari hasil analisis tersebut maka akan diketahui apakah PT.Zucveda memerlukan suatu sistem informasi atau tidak. Dan dengan di kembangkannya suatu sistem informasi PT. Zucveda dapat memperoleh peluang untuk meningkatkan efisiensi pengolahan data member, penjadwalan kelas dan Instruktur yoga, pengumpulan poin member dan pengambilan paket yoga. Selain itu, untuk melihat member aktif dan non-aktif dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

- b. Menentukan syarat-syarat informasi

Dalam tahapan berikutnya penganalisis memasukkan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pemakai yang terlibat. Diantara perangkat-perangkat yang dipergunakan untuk menetapkan syarat-syarat informasi didalam bisnis diantaranya ialah:

1. Observasi

Penulis memperoleh data dengan cara mengamati langsung proses registrasi keanggotaan yoga pada PT.Zucveda.

2. Sampling dan Investigasi

Penulis melakukan penelitian ini dengan cara mengambil beberapa sampel untuk mendapatkan informasi.

3. Penelitian kepustakaan

Memperoleh bahan penulisan yang bersifat teori dari buku-buku, karya ilmiah yang berhubungan dengan pembahasan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

c. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Analisis terhadap kebutuhan sistem terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Analisis kebutuhan fungsional dilakukan dengan mengidentifikasi layanan apa saja yang harus di sediakan oleh sistem nantinya yaitu DFD sistem usulan. Sedangkan analisis kebutuhan non fungsional akan di defenisikan melalui DFD (*Data Flow Diagram*).

d. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dari informasi-informasi yang telah terkumpul, penulis akan merancang sistem informasi dengan membuat dan perancangan *input*, perancangan *output*, serta *database* sesuai dengan kebutuhan dan syarat-syarat informasi yang telah di tentukan sebelumnya.

e. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pengembangan sistem menggunakan *Microsoft Visual Basic 2012*. Dan untuk *database* sistem menggunakn *Microsoft SQL Server 2012*. Serta akan dibuat dokumentasi mengenai cara penggunaan sistem kepada pemakai.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL